Konferensi EduCity Educators Malaysia Ke-2

Inovasi Educity Jaring Mahasiswa Internasional

Reporter : CHAHAYA SIMANJUNTAK
Editor : YUSUF HIDAYAT

FOTO-FOTO: CHAHAYA SIMANJUNTAK/EDUCITY FOR BATAM POS

PARA peserta konferensi EduCity Educators yang dilaksanakan di Kampus New Castle University, Malaysia.

EDUCITY Iskandar tak berhenti berinovasi dalam mengembangkan dunia pendidikan Malaysia. Sistem pendidikan terbuka yang mereka canangkan, membuat negeri jiran itu mampu menerima berbagai kampus dari berbagai negara membuka cabang dan para pelajar serta mahasiswa internasional kuliah di negaranya.

Seluruh kampus internasional yang membuka cabang di Malaysia, boleh menerapkan sistem pendidikannya masing-masing bagi para mahasiswanya. Tak hanya itu, kemudahan insentif yang diberikan juga tak hanya berlaku bagi para investor pendidikan, tapi juga bagi para mahasiswa internasional yang memilih kuliah di Malaysia. Ini menjadi inovasi terbaru Educity Iskandar dalam menjaring mahasiswa internasional ke Malaysia.

"Sesuai dengan tujuan perdana kami dalam membangun dan mengembangkan EduCity Iskandar ini, yakni menjadikannya menjadi pusat pendidikan yang terintegrasi sepenuhnya. Sebab itu, kami berinovasilah," ujar Managing Director Educity Iskandar Malaysia Sdn Bhd Wan Ahmad Saifuddin Wan Ahmad Radzi kepada *Batam Pos* di sela-sela Konferensi EduCity Educators Malaysia ke-2 di New Castle University Malaysia, di Kawasan Iskandar, Medini, Johor Bahru, Jumat (6/9) lalu.

Wan mengatakan, sejak berdiri 2009 lalu, EduCity fokus dalam pengembangan kawasan pendidikan yang terintegrasi dalam menciptakan para mahasiswa, menjadi generasi pemimpin dalam berbagai bidang di masa depan. "Menjadi bagian dari investasi pendidikan Malaysia dalam mendukung peningkatan ekonomi negara, khususnya ekonomi kawasan Iskandar sebagai kawasan Otorita di Johor Bahru," jelasnya.

Dalam Konferensi EduCity Educators ke-2 ini, Wan menjelaskan, Malaysia menjadi negara yang pendidikan swastanya maju pesat setelah menerapkan sistem pendidikan terbuka, khususnya di sektor pendidikan swasta. "Dengan sistem ini, *we are making private education as a highly competitive industry with global community*," jelasnya.

Deputi Perguruan Tinggi Swasta Kementerian Pendidikan Malaysia Zubaidah binti Aman menyebutkan, penerapan sistem pendidikan terbuka di sektor swasta tak lepas dari kebijakan pemerintah negara tersebut, untuk menjadikan Malaysia sebagai pusat pendidikan internasional. "Pendidikan bagi semua. Kami menyebarkan tanggung jawab bagi kemajuan bangsa Malaysia dengan meningkatkan taraf pendidikan bagi seluruh pengajar, dan pengajar. Dengan apa? Dengan menghadirkan berbagai kampus-kampus terbaik luar negara berdiri di sini," ujarnya.

Tak hanya itu, dengan menghadirkan kampus-kampus dari luar negara di Malaysia, itu juga akan mendorong para pelajar internasional memilih negara tersebut, daripada kuliah ke negara asal kampus tersebut. "Biaya kuliah jauh lebih murah dibanding kuliah di negara asal. Demikian juga biaya hidup. Ini menjadi salah satu konsep pendidikan tinggi Malaysia menuju 4.0," jelas Zubaidah.

Saat ini, ada 1.325.695 mahasiswa yang terdata di Malaysia. Mereka tersebar, di antaranya 538.555 di universitas negeri, 666.617 di kampus swasta, 99.606 di politeknik, dan 20.921 mahasiswa di kampus komunitas.

"Khusus pelajar internasional, Malaysia memiliki 170.898 mahasiswa yang belajar di sini. Paling banyak di IHLs sebanyak 93.425 mahasiswa," ujarnya.

"Yang menjadi fokus kami sekarang itu, bukan mengembangkan pelajar lokal, tapi lebih dari situ, kami membutuhkan pasar internasional lewat pendidikan," tambahnya.

Zubaidah mengungkapkan, pada 2018, pendidikan Malaysia telah berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan negara sebesar RM 30 miliar. Sebanyak RM 17 miliar bersumbar dari para pelajar internasional yang tengah menempuh pendidikan di sana.

"Kami menargetkan pada 2020, akan ada 200 ribu mahasiswa internasional ke Malaysia, dan target 2025 akan ada 250 ribu. Makanya saya minta dukungan swasta, seperti daripada Iskandar Investment Berhad yang telah mengembangkan EduCity sebagai pusat pendidikan multi-integrasi. Harus selalu berinovasi, karena negara lain seperti Vietnam dan Indonesia juga sudah melakukan hal yang serupa," jelasnya.

"Untuk mendukung inovasi itu, kami memberi insentif bagi para sekolah tinggi yang mendirikan cabangnya di Malaysia-lah. Insentif pengembangan pendidikan swasta. Khusus bagi pelajar juga, yang tadinya para mahasiswa luar negara wajib perpanjang izin tinggal selama 6 bulan, nanti akan kami *renew* menjadi tiga tahun. Kami beri *green card* istilahnya," jelasnya.

Rektor Newcastle University Malaysia Profesor Chris Baldwin menyebutkan, sejak beroperasi di Malaysia mulai 2009 lalu, kampusnya telah banyak mendapatkan berbagai pengalaman. "Kami mengadopsi sistem pendidikan medis dari kampus kami di Inggris yang telah berdiri sejak 1834 lalu. Di Malaysia, kami menjalankan sistem itu, dengan para mahasiswa dari multinegara. Bukan hanya menghadirkan dan meluluskan para mahasiswa saja, tapi kami juga bertanggung jawab menumbuhkan kesejahteraan di kampus baik terhadap para dosen, karyawan dan juga dukungan terhadap mahasiswa yang holistik, tapi kami juga turut mendapatkan pengalaman, melihat langsung kebudayaan yang berbeda sebagai satu kesatuan di lingkungan EduCity ini," jelasnya.

Turut menjadi panelis dalam konferensi ini adalah Wan Ahmad Saifuddin dari EduCity Iskandar Malaysia, Rektor NUMed Profesor Christopher Baldwin, Rektor University of Reading Malaysia, Profesor Wing Lam, dan CEO University of Southampton Malaysia Profesor Rebecca Taylor.

Konferensi EduCity Educators Ke-2 ini turut dengan Newcastle University Medicine (NUMed) Malaysia, University of Reading Malaysia (UoRM), dan University of Southampton Malaysia Campus (USMC). Ketiga kampus ini adalah kampus internasional dengan reputasi terbaik di negaranya yakni Inggris dan Singapura, yang telah membuka cabang di Malaysia. Konferensi ini mengangkat tema '*Support in Education*' dan dihadiri lebih dari 150 ahli pendidikan dari berbagai universitas dan institut lintas sektor di Malaysia.

EduCity Sediakan Fasilitas Lengkap

Managing Director Educity Iskandar Malaysia Sdn Bhd, Wan Ahmad Saifuddin Wan Ahmad Radzi mengatakan, EduCity Iskandar berdiri sejak 2009 lalu. Merupakan pusat pendidikan terintegrasi yang berdiri di atas lahan seluas 300 hektare, yang juga sebagai *Entry Point Project* (EPP) di bawah *the National Key Economic Area* (NKEA).

Saat ini, EduCity telah memiliki 9 institusi perguruan tinggi internasional. Beberapa di antaranya Newcastle University Medicine Malaysia yang hadir pada 2011 lalu. Ada juga Universitas Southampton Malaysia, Universitas Multimedia, Universitas Reading Malaysia, Institut Teknologi Maritim Belanda, Institut Pengembangan Manajemen Singapura, dan kampus lainnya.

Menuju ke kawasan ini, sangat mudah diakses dari tol Coastal Higway Johor Bahru. Dan hanya lima menit dari Pelabuhan Puteri Johor. "Kampus-kampus terbaik kami hadirkan di sini. Ini sebagai bagian dari dukungan kami terhadap pendidikan. Memperkenalkan delegasi lewat pendekatan baru dalam penga-jaran dan pembelajaran, serta melengkapi para delegasi dengan alat yang diperlukan untuk melakukan penelitian kelas dunia dalam proses mengajarnya," ujar Wan.

Lebih dari seribu mahasiswa dari berbagai negara kuliah di berbagai kampus di EduCity ini. Untuk memudahkan para mahasiswanya, kawasan ini juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang super lengkap. Di antaranya Student Village, komplek apartemen 12 lantai dengan kapasitas 800 kamar.

Batam Pos pun berkesempatan melihat langsung Student Village tersebut yang sudah dilengkapi lounge untuk mendukung aneka kegiatan para mahasiswa.

Tersedia juga Kompleks Olahraga EduCity, seperti Stadion Utama dengan lintasan atletik bersertifikat IAAF dan lapangan sepak bola. Ada juga pusat akuatik, kolam renang berstandar olimpiade dengan 500 kursi podium serta arena Indoor berkapasitas 1.500 kursi dengan lapangan yang dapat digunakan untuk bola basket, bulu tangkis, takraw, futsal, dan olahraga lainnya. "Kami juga mempunyai lapangan khusus voli, serta gimnasium. Pokoknya apa pun keseluruhan yang dibutuhkan para mahasiswa, kami lengkapi. Termasuk kafe, kantin, dan yang lainnya. Di sini kami berevolusi dan berubah menjadi lebih baik di bidang pendidikan, aset masa depan bangsa dan dunia," tutup Wan. **(***)**

DARI kiri; Wan Ahmad Saifuddin; Profesor Christopher Baldwin; Profesor Rebecca Taylor; dan Prof Wing Lam.

INDOOR Arena, salah satu fasilitas di EduCity Iskandar.

Kolam Renang standard Olimpiade di EduCity yang bebas dinikmati para mahasiswa.

PROFESOR Christopher Baldwin saat menjadi panelis di hadapan 150 peserta konferensi.

PENDAFTARAN para peserta konferensi.

Batam Pos
www.batampos.co.id | redaksi@batampos.co.id | http://twitter.com/batampos

Diterbitkan Oleh: PT Sijori Interbintana Pers
Terbit sejak tanggal 10 Agustus 1998

Perintis/Pembina : H Rida K Liamsi
Komisaris Utama : Suhendro Boroma
Wakil Komisaris Utama : Marganas Nainggolan
Komisaris : Usep RS
Komisaris : Socrates
Komisaris : Asparaini Rasyad
Direktur Utama : Candra Ibrahim
Direktur : Guntur Marchista Sunan
Pemimpin Redaksi : Muhammad Iqbal
Wakil Pemimpin Redaksi : Yusuf Hidayat
Redpel Halaman : Muhammad Nur
Redpel Desain : Helmi YS
Dewan Redaksi : Candra Ibrahim (Ketua), Muhammad Iqbal, Yusuf Hidayat, Muhammad Nur, Putut Ariyotejo

■ **DIVISI PRODUKSI**
Sekretariat Redaksi: Umy Kalsum. **Redaktur Senior:** Hasan Aspahani.
Redaktur Halaman: Andriani Susilawati, Dede Hadi Mulyadi, Ratna Irtatik, Mohammad Tahang, Gustia Benny, Suparman. **Redaktur Liputan:** Alfian Lumban Gaol, Ryan Agung Pambudi, Galih Adi Saputro, Chahaya Simanjuntak (Liputan Khusus). **Redaktur Advertorial:** Priya Ribut Santosa, Yunus Suchari, Jamil Qasim, Immanuel Sebayang, Agnes Dhamayanti, Suprizal Tanjung, William Seipatiratu.
Liputan Batam: Yashinta, Rengga Yuliandra, Rifki Setiawan, Eusebius Sara, Yofi Yuhendri, Adiansyah, Yulianti, Fiska Juanda, Yulitavia, Febby Anggieta Pratiwi, Eggi Idriansyah, Lenni Julia, Azis Maulana, Dalil Harahap (Fotografer), Cecep Mulyana, (Fotografer). **Liputan Daerah:** Jailani, Yusnadi, Peri Irawan (Tanjungpinang), Slamet Nofasusanto (Bintan), Wijaya Satria (Kabiro Lingga), Aulia Rahman (Kabiro Natuna), Cipi Ckandina (Anambas), Sandy Pramosinto, Tri Haryono (Tanjungbalai Karimun), Imam Soekarno (Kundur & Tanjungbatu).
Perwajahan, Artistik & Pracetak: Sutriyanto (Penjab), Kamaruzaman, Gofmin Afrizal, Hairunas, Amron Abadi, Tilbertus, Welli Hendra, Taufik Hidayatullah, Mahfud Ashari, Radar Prambudi, T Marhisia Maghdalena, Pranantaka.
Desain Iklan: Diki, Deden Handoko, Erica Pandansari, Trisnawan, Rizal Chikmawan, Syahril.
Departemen HRGA: Elmi Gusti (Manajer),Linglon BPL Tungkup (Asisten Manajer HRD & Umum), Halasan Sinaga (Asisten Manajer IT), Zul Bukhari (Penjab IT/EDP), Marhan Hasibuan (Penjab Aset Operasional), Ratika Anggraini (Penjab HRGA-Sekretaris Direktur).

■ **DIVISI USAHA**
Departemen Iklan: Agus Triono (Manajer), Bayu Robersa (Asisten Manajer Pengembangan AE & Konter), Fauzah (Manajer Area Jakarta), Hosni Mahasidi, Zulifni Adnan (Jakarta).
Departemen Advertorial: M Riza Fahlevi (Manajer), Anwar Saleh (Asisten Manajer Pengembangan).
Departemen Pemasaran:Herianton (Manajer), Tunggul Manurung (Asisten Manajer Langganan Korporat), Johandri (Asisten Manajer Distribusi & Sirkulasi).
Departemen EO: Herman Mangundap (Manajer), Ismanto (Asisten Manajer Pelaksana), Levina Desianty (Asisten Manajer Bisnis).
Perwakilan: Cipi Ckandina (Kepala Perwakilan Tanjungpinang), Jumi (Umum & Keuangan), Yahya Siregar (Pemasaran), Abdul Razak (Iklan), Ichwanul Fazmi (Kepala Perwakilan Tanjungbalai Karimun).
Departemen Keuangan: Roslina Yanti (Manajer), Masyuni Simbolon (Asisten Manajer Adm & Fiskal), Endah Flora (Asisten Manajer Adm & Piutang Koran), Dewi Anita (Asisten Manajer Adm & Piutang Iklan).

■ **LAYANAN PELANGGAN DAN IKLAN**
TARIF IKLAN :
- Iklan Umum / Display / BW Rp.55.000.-/mm kolom
- Iklan Umum / Display / FC Rp.75.000.-/mm kolom
- Iklan Ucapan Selamat Rp.10.000.-/mm kolom
- Iklan Dukacita Rp.7.500.-/mm kolom
- Iklan Hiburan / Film Rp.10.000.-/mm kolom
- Iklan Halaman Muka (BW) Rp.75.000.-/mm kolom
- Iklan Halaman Muka (FC) Rp.120.000.-/mm kolom
- **Permintaan halaman dikenakan tambahan biaya 25% dari harga nett.**

ALAMAT :
Alamat Redaksi, Pemasaran, Iklan dan EO: Gedung Graha Pena Lantai 2, Telepon: **(0778) 460000** (hunting), Fax: (0778) 462162 dan (0778) 465111 Batam Center, Batam. **Perwakilan Pekanbaru:** Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 10,5 Telepon (0761) 64634 Fax (0761) 64638. **Perwakilan Jakarta:** Gedung Graha Pena Jakarta Lt.6 Jl. Kebayoran Lama No. 12, Jakarta Selatan. Telp. (021) 5369-9560/5333-048 **Perwakilan Tanjungpinang:** Jalan Pramuka 3, Telepon (0771) 27714, 27715. **Perwakilan Tanjungbalai Karimun:** Jalan A. Yani, Sungai Lakam, Telepon (0777) 323686, Fax: (0777) 323685. Rekening PT. Sijori Interbintana Pers, NISP.: 090.010.011377, Bank Riau Kepri Cabang Batam: 106-08-04456. **Dicetak pada:** PT Ripos Bintana Press. **Alamat:** Komplek Graha Pena Batam, Batam Center, Batam. Isi di luar Tanggung jawab Percetakan.

- **Wartawan Batam Pos dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.**
- **Wartawan Batam Pos dibekali dengan kartu pers ketika menjalankan tugas.**
- **Jika ada kejanggalan, baik tentang identitas wartawan maupun tentang tindakan wartawan dapat menghubungi Sekretariat Redaksi Batam Pos.**

batampos.co.id
PT BATAM MULTIMEDIA KORPORINDO

Komisaris Utama: Candra Ibrahim
Komisaris: Suhendro Boroma
Direktur Utama: Guntur Marchista Sunan
Direktur: Roslina Yanti
Ketua Dewan Redaksi: Muhammad Iqbal
Pemimpin Redaksi: Putut Ariyotejo
Redaktur Pelaksana: Ahmadi Sultan
Redaktur: Messa Haris
Liputan Batam: Dhiyanto
Liputan Jakarta: Lukman Maulana, Yusnir
Medsos & Channel: Ali Sadikin (Koord), Shella Puja Lestary, Shelly Puji Lestary
Operational Manager: Hasanul Safri
IT Support: Khori
Business & Marketing Manager: Iman Wachyudi
Manajer Keuangan & HRGA: Yusmirdawati
Keuangan & Fiskal: Okta Limaha
Sekretariat: Ratika Anggraini

LAYOUTER : TAKA